

## LAMPIRAN

### Transkrip Wawancara

#### 1. Wawancara dengan Kepala Bagian Kemahasiswaan kampus UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

No.	Pertanyaan	Jawaban
	Apa saja persyaratan untuk masuk ke UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?	Semua orang bisa mendaftar di kampus UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan termasuk para penyandang disabilitas sesuai dengan jalur yang dipilih.
2.	Apa saja sarana dan prasarana yang diberikan oleh pihak kampus dalam memberikan informasi dan juga kegiatan belajar mengajar untuk mahasiswa penyandang disabilitas?	UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan telah mengambil Langkah-langkah yang signifikan dalam menyediakan sarana dan prasarana bagi mahasiswa penyandang disabilitas. Kampus UIN Gusdur menempatkan inklusifitas sebagai bagian penting dari visi dengan menyediakan berbagai fasilitas pendukung bagi mahasiswa penyandang disabilitas. Beberapa fasilitas yang disediakan seperti lift agar memudahkan akses

		<p>mahasiswa disabilitas seperti yang ada di fakultas ekonomi dan bisnis islam, kemudian beberapa toilet untuk mahasiswa difabel dan akses yang ramah kursi roda di sekitar area kampus. Itu adalah beberapa sarana yang sudah disediakan oleh kampus UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Selain itu kampus kita juga berupaya memenuhi hak-hak aksesibilitas dengan menyediakan sarana lain yang menunjang proses pembelajaran mahasiswa difabel seperti ruang kuliah yang mudah diakses dan lingkungan yang terbuka bagi semua mahasiswa tanpa diskriminasi. Kebijakan ini tidak hanya berfokus pada infrastruktur tapi juga mencakup aspek pelayanan akademik memastikan bahwa semua mahasiswa termasuk yang memiliki kebutuhan khusus dapat mengikuti perkuliahan dengan optimal, hal ini</p>
--	--	---

		<p>mencerminkan komitmen dari UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk membangun kampus yang humanis dan inklusif sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan oleh Kyai haji Abdurrahman wahid.</p>
<p>3.</p>	<p>Dari semua sarana dan prasarana tersebut apakah masih ada kesulitan yang ditemukan bagi para mahasiswa penyandang disabilitas dalam mengakses sarana dan prasarana tersebut?</p>	<p>UIN K.H Abdurrahman wahid dari waktu ke waktu terus meningkatkan dan menyempurnakan pelayanan terhadap mahasiswa penyandang disabilitas dan hal ini juga membutuhkan waktu dan biaya seperti penggunaan teknologi dan bahan ajar agar mudah diakses oleh mahasiswa penyandang disabilitas kemudian sarana dan prasarana yang mudah oleh penyandang disabilitas kemudian membiasakan tenaga kependidikan dan dosen agar bisa mengajar dan menyampaikan informasi yang tepat kepada penyandang disabilitas ini semua membutuhkan waktu untuk menjadi sempurna</p>

		<p>dan kita UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan selalu mengadakan evaluasi berkala agar mahasiswa disabilitas itu bisa nyaman belajar di kampus UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.</p>
4.	<p>Apakah ada tempat dan ruang bagi mahasiswa penyandang disabilitas yang ingin menyampaikan keluhan, kritik, dan saran nya terkait sarana dan prasarana kampus yang mereka dapatkan? Biasanya melalui channel apa saja?</p>	<p>Di kampus UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan jika ada mahasiswa disabilitas yang ingin memberikan keluhan, saran, atau kritik itu bisa melalui yang pertama ke bagian pelayanan kemahasiswaan kita menerima keluhan, saran dan kritik yang bisa diajukan secara langsung dengan datang ke kantor atau melalui email atau melalui nomor whatsapp admin layanan kemahasiswaan. Kemudian juga dapat disampaikan melalui badan eksekutif mahasiswa BEM atau Ormawa yang ada di kampus atau dengan</p>

		<p>memberikan saran di kotak saran yang sudah disediakan di beberapa titik atau pada waktu pihak kampus mengadakan sosialisasi dan forum diskusi terkait mahasiswa disabilitas itu dapat di sampaikan di forum tersebut.</p>
5.	<p>Apa saja upaya yang disediakan kampus dalam memberikan ruang untuk para mahasiswa penyandang disabilitas agar dapat menyalurkan keterampilan dan minat bakat nya sehingga mereka memiliki peluang yang lebih baik dalam memasuki dunia kerja?</p>	<p>UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan itu berkomitmen pada inklusifitas yaitu kita mengakui, menghargai, adanya perbedaan keragaman kita melibatkan orang lain tanpa meninggalkan siapapun dengan prinsip ini kampus kita menyediakan beberapa upaya bagi mahasiswa penyandang disabilitas agar mereka dapat berkembang secara akademis maupun non akademis dan kampus kita menekankan pada pengembangan sumber daya manusia yang memadukan ilmu agama dan sains serta meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung</p>

		<p>Pendidikan yang berkualitas bagi semua kalangan termasuk penyandang disabilitas selain menyediakan layanan akademik dan program minat bakat melalui Unit Kegiatan Mahasiswa atau UKM, UIN Gusdur juga fokus pada peningkatan Kerjasama internasional dan nasional untuk menciptakan yang tadi yaitu lingkungan yang inklusif dan inisiatif ini bertujuan untuk membuka peluang lebih besar bagi mahasiswa termasuk yang memiliki keterbatasan fisik agar mereka siap untuk menghadapi dunia kerja.</p>
6.	<p>Setelah mahasiswa penyandang disabilitas lulus dari kampus universitas ini apakah mempunyai kesempatan kerja yang sama dengan mahasiswa lainnya dalam memperoleh pekerjaan?</p>	<p>Jadi lulusan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan termasuk mereka yang menyandang disabilitas itu memiliki kesempatan yang sama untuk memasuki dunia kerja. Dan kampus kita ini sekarang sudah memiliki NSP Lembaga sertifikasi</p>

		<p>profesi, Lembaga ini berfungsi fokus pada peningkatan daya saing lulusan dengan sertifikasi yang relevan dengan kebutuhan industry, nanti para lulusan diharapkan dapat bersaing secara kompetitif di pasar tenaga kerja, jadi upaya ini menunjukkan bagaimana komitmen UIN K.H Abdurrahaman Wahid dalam mendukung lulusannya agar siap berkarir di sektor formal maupun informal dan mengurangi hambatan akses pekerjaan bagi mereka yang dengan kebutuhan khusus dan alhamdulillah juga pemerintah sekarang menyediakan alokasi bagi mereka penyandang disabilitas termasuk dari kita sendiri ada formasi untuk mereka yang menyandang disabilitas untuk berkarir di pegawai negeri sipil.</p>
7.	Bagaimana proses	Proses pendampingan bagi

<p>pendampingan bagi mahasiswa penyandang disabilitas dalam Pendidikan, Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada masyarakat?</p>	<p>mahasiswa penyandang disabilitas di kampus kita ada beberapa langkah seperti menyediakan berbagai macam fasilitas yang mendukung aksesibilitas mahasiswa difabel seperti adanya jalur kursi roda, lift seperti yang tadi saya sampaikan. Kemudian dalam bidang pengajaran dan penelitian dan pengabdian masyarakat kita juga berusaha memfasilitasi mahasiswa penyandang disabilitas untuk dapat berpartisipasi secara setara di kita ada Lembaga LP2M, Lembaga ini turut mendorong keterlibatan semua mahasiswa termasuk difabel dalam berbagai program pengabdian kepada masyarakat seperti adanya KKN dan kegiatan lainnya. Secara keseluruhan upaya ini menunjukkan bahwa kampus kita berkomitmen menciptakan lingkungan yang akademis yang mendukung inklusi dan</p>
---	--



		partisipasi aktif bagi mahasiswa difabel.
8.	Apakah semua program layanan Pendidikan yang ada di kampus dapat diakses oleh semua mahasiswa termasuk para mahasiswa penyandang disabilitas?	Tentu saja di kampus kita semua program dan layanan Pendidikan itu diupayakan bisa diakses oleh seluruh mahasiswa termasuk mereka yang menyandang disabilitas karena memang kita mengupayakan beberapa sarana prasarana tadi seperti lift, dan jalanan kursi roda.
9.	Apa Langkah konkret yang diambil untuk memastikan aksesibilitas fisik dan akademik bagi penyandang disabilitas di kampus?	Untuk langkah-langkah yang kita ambil ya sejauh ini dengan memberikan fasilitas yang memudahkan mahasiswa difabel ketika berada di lingkungan kampus, kita sediakan lift, toilet difabel, jalanan kursi roda agar memudahkan aksesibilitas mereka.
10.	Bagaimana pihak universitas merespon jika adanya pengaduan dari mahasiswa penyandang disabilitas yang mengalami diskriminasi di lingkungan	Kalau ada pengaduan dari mahasiswa disabilitas yang mengalami diskriminasi tentu kita akan berikan Tindakan yang terbaik, dengan kita beri ruang untuk mereka yang mau mengadu

	kampus?	dan kita akan berikan masukan dan Solusi agar hal itu tidak terulang lagi di lingkungan kampus.
11.	<p>Apa saja yang dilakukan oleh pihak kampus untuk menjawab tantangan inklusifitas supaya mahasiswa penyandang disabilitas terpenuhi hak &amp; kewajibannya atas Pendidikan yang inklusif sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomkr 70 Tahun 2009 Tentang Pendidikan inklusif bagi peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat Istimewa?</p>	<p>Sejauh ini kampus kita selalu berusaha meningkatkan infrastruktur, sarana dan prasarana yang lebih baik agar kedepannya mahasiswa penyandang disabilitas bisa lebih merasa aman dan nyaman saat menuntut ilmu di kampus kita. Namun memang butuh waktu, tenaga, dan dana yang lebih lagi maka dari itu semuanya bertahap dan tidak instan tapi kita akan tetap usahakan yang terbaik.</p>
12.	<p>Bagaimana korelasi dan peran kampus dalam mendukung kejuaraan baik Tingkat daerah, nasional, maupun, internasional dalam mengembangkan dan menyalurkan potensi minat dan bakat baik akademik maupun non akademik para penyandang</p>	

	disabilitas (Seperti Paralimpiade, dan Special Olympics)	
13.	Apakah kampus memiliki strategi khusus dalam membantu mahasiswa penyandang disabilitas dalam menjalankan fungsinya sebagai peserta didik mulai dari pendaftaran, sarana dan prasarana, akademik dan non akademik sampai selesainya Pendidikan di Perguruan tinggi?	Untuk strategi khusus nya kita sejauh ini belum ada hanya saja kita pasti akan selalu mengushakan memberi bantuan usaha yang terbaik untuk semua mahasiswa penyandang disabilitas agar dari mulai pendaftaran sampai lulus dari kampus kita mereka mendapatkan kenyamanan dan keamanan untuk diri mereka.

2. Wawancara dengan bagian kemahasiswaan kampus Universitas Pekalongan (UNIKAL)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja persyaratan masuk ke Universitas Pekalongan?	Untuk persyaratan masuk dan mendaftar di kampus Universitas Pekalongn , tidak ada syarat khususnya yang bersifat dapat mengecualikan calon mahasiswa penyandang disabilitas untuk melanjutkan Pendidikan di Universitas Pekalongan. Semua syarat

		pendaftaran ada di website kampus yang mana semua orang dapat akses.
2.	Apa saja sarana dan prasarana yang diberikan oleh pihak kampus dalam memberikan informasi dan juga kegiatan belajar mengajar mahasiswa penyandang disabilitas?	Untuk saat ini dikampus kita memang masih membutuhkan banyak peningkatan terkait sarana dan prasarana yang memang untuk saat ini masih terbatas. Namun di kampus kita sudah ada beberapa upaya yang ditujukan dapat membantu aksesibilitas mahasiswa penyandang disabilitas yaitu dengan tersedia nya 2 lift di Gedung F dan beberapa akses jalanan yang ramah kursi roda.
3.	Dari sarana dan prasarana tersebut apakah masih ada kesulitan yang ditemukan para penyandang disabilitas dalam mengakses sarana dan prasarana tersebut?	Untuk sejauh ini saya rasa aman ya, saya belum pernah menjumpai atau menerima keluhan dari mahasiswa disabilitas terkait sarana dan prasarana di kampus kita Universitas Pekalongan.
4.	Apakah ada tempat dan ruang bagi mahasiswa penyandang disabilitas yang ingin menyampaikan keluhan, kritik, dan saran nya terkait sarana dan prasarana kampus	Tentu saja ada, kita berikan ruang untuk mahasiswa difabel jika mereka ingin memberikan keluhan, maupun kritik saran itu mereka bisa melalui kami bagian

	<p>yang mereka dapatkan? Biasanya melalui channel apa saja?</p>	<p>kemahasiswaan, kemudian juga di kampus kita sediakan beberapa kota saran yang memang gunanya untuk menampung semua aspirasi dari mahasiswa</p>
5.	<p>Apa saja upaya yang disediakan oleh kampus dalam memberikan ruang untuk para mahasiswa penyandang disabilitas agar dapat menyalurkan keterampilan, minat dan bakatnya sehingga mereka memiliki peluang yang lebih baik dalam memasuki dunia kerja mendatang?</p>	<p>Di Universitas Pekalongan, itu terdapat berbagai macam organisasi mahasiswa yang mana melalui organisasi tersebut semua mahasiswa dapat bergabung dan menyumbangkan atau menyalurkan keterampilannya, semua mahasiswa bisa ikut dan bergabung tanpa pengecualian untuk mereka mahasiswa difabel agar mereka lebih siap memasuki dunia kerja.</p>
6.	<p>Setelah para mahasiswa penyandang disabilitas lulus dari kampus ini, apakah mempunyai kesempatan kerja yang sama dengan mahasiswa lainnya dalam memperoleh pekerjaan?</p>	<p>Tentu saja semua lulusan mahasiswa dari kampus kita memiliki kesempatan kerja yang sama dengan lainnya sesuai bidang dan jurusannya masing-masing.</p>
7.	<p>Bagaimana proses pendampingan bagi mahasiswa penyandang</p>	<p>Kalau upaya khususnya kita memang belum memiliki langkah-langkah yang</p>

	<p>disabilitas dalam Pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat?</p>	<p>signifikan namun kita sebisa mungkin tidak membebani mereka. Seperti kita sediakan lift agar memudahkan aksesibilitas difabel selama perkuliahan di kampus, kita pilihkan tempat penelitian atau pengabdian khusus yang mungkin paling dekat dengan rumah mahasiswa difabel agar mereka tidak susah dan terbebani.</p>
8.	<p>Apakah semua program layanan Pendidikan yang ada di kampus ini dapat diakses oleh semua mahasiswa termasuk para mahasiswa penyandang disabilitas?</p>	<p>Semua program layanan Pendidikan tentu dapat diakses oleh semua mahasiswa di kampus Universitas Pekalongan tak terkecuali mahasiswa disabilitas.</p>
9.	<p>Apa Langkah konkret yang diambil untuk memastikan aksesibilitas fisik dan akademik bagi penyandang disabilitas di kampus?</p>	<p>Langkah konkret yang diambil tentunya dengan selalu berusaha untuk terus meningkatkann aksesibilitas terlebih yang sudah ada dan tersedia, kita berusaha untuk terus meningkatkan meski memang butuh waktu yang tidak singkat.</p>
10.	<p>Bagaimana pihak universitas merespon jika adanya</p>	<p>Terkait respon yang diberikan pihak kampus Universitas</p>

	<p>pengaduan dari mahasiswa penyandang disabilitas yang mengalami diskriminasi di lingkungan kampus?</p>	<p>Pekalongan terhadap mahasiswa disabilitas yang mengalami diskriminasi kita akan panggil untuk ke bagian kemahasiswaan dan berikan tentunya kita berikan Solusi terhadap masalah yang terjadi.</p>
11.	<p>Apa saja yang dilakukan oleh pihak kampus untuk menjawab tantangan inklusifitas supaya mahasiswa penyandang disabilitas terpenuhi hak &amp; kewajibannya atas Pendidikan Nasional RI Nomor 70 Tahun 2009 Tentang Pendidikan inklusif bagi peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat Istimewa?</p>	<p>Untuk terkait Pendidikan inklusifitas memang masih menjadi sebuah tantangan yang cukup signifikan ya, tetapi harapannya tentu akan terus meningkatkan agar bisa menjadi lebih baik lagi kedepannya dan sesuai yang diamanatkan oleh undang-undang pastinya.</p>
12.	<p>Bagaimana korelasi dan peran kampus dan peran kampus dalam mendukung kejuaraan baik Tingkat daerah, nasional, maupun internasional dalam mengembangkan dan menyalurkan potensi minat bakat baik akademik maupun non akademik para penyandang disabilitas? (Seperti Paralimpiade, dan</p>	<p>Pihak kampus mendukung 100% untuk semua mahasiswa nya yang ingin menyalurkan bakat mereka tidak hanya untuk mahasiswa biasa namun juga berlaku untuk mahasiswa penyandang disabilitas. Akan tetapi untuk saat ini belum terlihat ya.</p>

	Special Olympics).	
13.	Apakah kampus memiliki strategi khusus dalam membantu mahasiswa penyandang disabilitas menjalankan fungsinya sebagai peserta didik mulai dari pendaftaran, sarana dan prasarana, akademik dan non akademik, sampai selesainya Pendidikan di perguruan tinggi?	Mulai dari pendaftaran kita mudahkan dengan adanya pendaftaran online yang kemudian berkasnya disusulkan setelah pendaftaran online selesai, sarana yang prasarana kita sediakan lift dan akses jalanan yang ramah kursi roda yang mana hal tersebut di harapkan dapat membantu meringankan mahasiswa difabel sampai lulus dari kampus Universitas Pekalongan

### 3. Pada kampus Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan (UMPP)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja persyaratan masuk ke Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan?	Untuk persyaratan masuk ke Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan memang ada satu dan lain hal yang mengecualikan penyandang disabilitas yaitu di FIKES atau fakultas ilmu kesehatan, itu terdapat syarat yang mengharuskan calon mahasiswa nya sehat jasmani dan Rohani dan tidak cacat,



		karena memang menjadi petugas kesehatan itu harus sehat ya. Namun selain itu saya rasa aman.
2.	Apa saja sarana dan prasarana yang diberikan oleh kampus dalam memberikan informasi dan juga kegiatan belajar mengajar untuk mahasiswa penyandang disabilitas?	Untuk saat ini dikampus kita memang masih membutuhkan banyak peningkatan terkait sarana dan prasarana yang memang untuk saat ini masih terbatas. Namun di kampus kita sudah ada beberapa upaya yang ditujukan dapat membantu aksesibilitas mahasiswa penyandang disabilitas yaitu dengan tersedianya lift di Gedung Utama dan beberapa akses jalanan yang ramah kursi roda di beberapa titik kampus UMPP.
3.	Dari sarana dan prasarana tersebut apakah masih ada kesulitan yang ditemukan bagi para mahasiswa penyandang disabilitas dalam mengakses sarana dan prasarana tersebut?	Untuk sejauh ini saya rasa aman ya, saya belum pernah menjumpai atau menerima keluhan dari mahasiswa disabilitas terkait sarana dan prasarana di kampus kita Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.
4.	Apakah ada tempat dan ruang bagi mahasiswa penyandang	Tentu saja ada, kita berikan ruang untuk mahasiswa

	<p>disabilitas yang ingin menyampaikan keluhan, kritik, dan sarannya terkait sarana dan prasarana kampus yang mereka dapatkan? Biasanya melalui channel apa saja?</p>	<p>difabel jika mereka ingin memberikan keluhan, maupun kritik saran itu mereka bisa melalui kami bagian kemahasiswaan, kemudian juga di kampus kita sediakan beberapa kota saran yang memang gunanya untuk menampung semua aspirasi dari mahasiswa</p>
5.	<p>Apa saja upaya yang disediakan oleh pihak kampus dalam memberikan ruang untuk para mahasiswa penyandang disabilitas agar dapat menyalurkan keterampilan dan minat bakatnya sehingga mereka memiliki peluang yang lebih baik dalam memasuki dunia kerja di masa mendatang?</p>	<p>Di Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, itu terdapat berbagai macam organisasi mahasiswa yang mana melalui organisasi tersebut semua mahasiswa dapat bergabung dan menyumbangkan atau menyalurkan keterampilannya, semua mahasiswa bisa ikut dan bergabung tanpa pengecualian untuk mereka mahasiswa difabel agar mereka lebih siap memasuki dunia kerja.</p>
6.	<p>Setelah para mahasiswa penyandang disabilitas lulus dari universitas ini apakah mempunyai kesempatan yang sama dengan mahasiswa lainnya dalam memperoleh</p>	<p>Tentu saja semua lulusan mahasiswa dari kampus kita memiliki kesempatan kerja yang sama dengan lainnya sesuai bidang dan jurusannya masing-masing, namun perlu</p>

	pekerjaan?	digaris bawahi untuk jurusan dari ilmu kesehatan memang tidak menerima calon mahasiswa disabilitas karena nantinya pekerjaan yang akan diemban itu mengharuskan untuk mereka sehat jasamni dan Rohani dan tidak cacat.
7.	Bagaimana proses pendampingan bagi mahasiswa penyandang disabilitas dalam Pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat?	Kalau upaya khususnya kita memang belum memiliki langkah-langkah yang signifikan namun kita sebisa mungkin tidak membebani mereka. Seperti kita sediakan lift agar memudahkan aksesibilitas difabel selama perkuliahan di kampus, kita pilihkan tempat penelitian atau pengabdian khusus yang mungkin paling dekat dengan rumah mahasiswa difabel agar mereka tidak susah dan terbebani.
8.	Apakah semua program layanan Pendidikan yang ada di kampus ini dapat diakses oleh semua mahasiswa termasuk mahasiswa penyandang disabilitas?	Semua program layanan Pendidikan tentu dapat diakses oleh semua mahasiswa di kampus Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan tak terkecuali mahasiswa

		disabilitas.
9.	Apa Langkah konkret yang diambil untuk memastikan aksesibilitas fisik dan akademik bagi penyandang disabilitas di kampus?	Langkah konkret yang diambil tentunya dengan selalu berusaha untuk terus meningkatkann aksesibilitas terlebih yang sudah ada dan tersedia, kita berusaha untuk terus meningkatkan meski memang butuh waktu yang tidak singkat.
10.	Bagaimana pihak universitas merespon jika adanya pengaduan dari mahasiswa penyandang disabilitas yang mengalami diskriminasi di lingkungan kampus?	Terkait respon yang diberikan pihak kampus Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan terhadap mahasiswa disabilitas yang mengalami diskriminasi kita akan panggil untuk ke bagian kemahasiswaan dan berikan tentunya kita berikan Solusi terhadap masalah yang terjadi.
11.	Apa saja yang dilakukan oleh kampus untuk menjawab tantangan inklusifitas supaya mahasiswa penyandang disabilitas terpenuhi hak & kewajibannya atas Pendidikan yang inklusif sesuai dengan Peraturan Menteri Nomor 70 Tahun 2009 Tentang Pendidikan inklusif bagi	Untuk terkait Pendidikan inklusifitas memang masih menjadi sebuah tantangan yang cukup signifikan ya, apalagi UMPP ini merupakan Universitas gabungan dari 3 institusi maka tidak bisa dilakukan suatu hal secara sepihak tentunya butuh persetujuan dari 3 institusi

	peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat Istimewa?	tadi tetapi harapannya tentu akan terus meningkatkan agar bisa menjadi lebih baik lagi kedepannya dan sesuai yang diamanatkan oleh undang-undang pastinya.
12.	Bagaimana korelasi dan peran kampus dalam mendukung kejuaraan baik Tingkat daerah, nasional, maupun internasional dalam mengembangkan dan menyalurkan potensi dan minat bakat baik akademik maupun non akademik para penyandang disabilitas? (Seperti Paralimpiade, dan Special Olympics)	
13.	Apakah kampus memiliki strategi khusus dalam membantu mahasiswa penyandang disabilitas dalam menjalankan fungsinya sebagai peserta didik mulai dari pendaftaran, sarana dan prasarana, akademik dan non akademik sampai selesainya Pendidikan di Perguruan Tinggi?	Mulai dari pendaftaran kita mudahkan dengan adanya pendaftaran online yang kemudian berkasnya disusulkan setelah pendaftaran online selesai namun memang perlu digaris bawahi lagi pendaftaran untuk masuk UMPP ada standart tertentu terlebih di fakultas ilmu kesehatan, sarana yang prasarana kita sediakan lift dan akses jalanan yang ramah

		kursi roda yang mana hal tersebut di harapkan dapat membantu meringankan mahasiswa difabel sampai lulus dari kampus Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.
--	--	---

4. Pada kampus Institut teknologi & sains nahdlatul ulama (ITS NU)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja persyaratan untuk masuk ke Institut Teknologi & Sains Nahdlatul Ulama?	Kalau untuk persyaratan sebenarnya sama dengan yang lain y aitu bisa di cek saja melalui website kampus kita.
2.	Apa saja sarana dan prasarana yang diberikan oleh pihak kampus dalam memberikan informasi dan kegiatan belajar mengajar untuk mahasiswa penyandang disabilitas?	Untuk sarana dan prasarananya memang kita belum memadai semuanya mbak. Itupun disabilitasnya tertentu mungkin kaya yang satu itu dia jalannya agak susah yang kedua dia tuna rungu jadi mungkin secara fisik si normal ya, Cuma dari pendengaran agak kurang Cuma mungkin masih bisa mengikuti jalannya pembelajaran. Kalau untuk

		disabilitas yang berat ya mungkin akan ada upaya khusus juga dari kita.
3.	Dari sarana dan prasarana tersebut apakah masih ada kesulitan yang ditemukan bagi para penyandang disabilitas dalam mengakses sarana dan prasarana tersebut?	Tidak sih, apalagi dia disabilitas yang masih bisa mandiri mungkin Cuma 10 sampai 20 persen saja membutuhkan bantuan orang lain, selebihnya dia bisa mandiri. Jadi saya rasa tidak ditemukan kesulitan.
4.	Apakah ada ruang dan tempat bagi mahasiswa penyandang disabilitas yang ingin menyampaikan keluhan, kritik dan saran terkait sarana dan prasarana kampus yang mereka dapatkan? Biasanya melalui channel apa saja?	Kalau penyampaian pesan kritik kita tiap semester ada evaluasi nanti diberikan semacam website dia mengisi isian disitu. Apa yang ingin dia sampaikan tinggal diketik saja nanti akan terekam di website.
5.	Apa saja upaya yang disediakan oleh kampus dalam memberikan ruang untuk mahasiswa penyandang disabilitas agar dapat menyalurkan keterampilan dan minat bakatnya sehingga mereka memiliki peluang yang lebih baik dalam memasuki dunia kerja di masa	Kalau yang saya lihat saat ini memang belum terlihat inat dari mahasiswa disabilitas, namun untuk tahun sebelum sebelumnya kan juga ada tuh mahasiswa disabilitas dia tuna wicara dia mengambil program studi kriya batik, memang hobinya menggambar jadi kita otomatis sediakan workshop

	mendatang?	dan nanti tiap satu semester ada pamerannya.
6.	Setelah mahasiswa penyandang disabilitas lulus dari Institut Teknologi & Sains Nahdlatul Ulama apakah mereka mempunyai kesempatan yang sama dengan mahasiswa lainnya dalam memperoleh pekerjaan?	Kalau di ITS NU Pekalongan, kita terangkan jadi kalau memang ini khusus untuk mahasiswa yang normal yang otomatis tidak bisa. Tapi kalau bagian pekerjaan yang mungkin bisa dilakukan oleh disabilitas nanti kita arahkan kesitu, kita pun ada kerja sama dengan beberapa toko batik biasanya kita arahkan disitu.
7.	Bagaimana proses pendampingan bagi mahasiswa penyandang disabilitas dalam Pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat?	Untuk pendampingan mahasiswa disabilitas yang tuna rungu itu, dia setiap berangkat kuliah selalu ditemani saudaranya selama perkuliahan berlangsung untuk mengerti komunikasi yang disampaikan oleh dosen selama mengajar, jadi saudaranya ikut kedalam kelas.
8.	Apakah semua program dan layanan Pendidikan yang ada di ITS NU dapat diakses oleh semua mahasiswa termasuk mahasiswa penyandang	Untuk semua program layanan di ITS NU bisa diakses oleh semua mahasiswa tanpa terkecuali.



	disabilitas?	
9.	Apa ada langkah konkret yang diambil untuk memastikan aksesibilitas fisik dan akademik bagi penyandang disabilitas?	Tentu kita akan mengambil langkah-langkah yang sekiranya dia bisa mengikuti kalau semisal kok kita rasa dia masih bisa mengikuti seperti mahasiswa yang lain berarti itu masih dalam batas normal.
10.	Bagaimana pihak kampus ITS NU merespon jika adanya pengaduan dari mahasiswa penyandang disabilitas yang mengalami diskriminasi di lingkungan kampus?	Kita jadwalkan konseling tersendiri tentang jika mahasiswa menerima atau mendapatkan diskriminasi apabila membutuhkan psikolog atau pskiater. Kemudian kita ada kritikan saran langsung kita wujudkan dalam laporan.
11.	Apa saja yang dilakukan oleh kampus ITS NU untuk menjawab tantangan inklusifitas supaya mahasiswa penyandang disabilitas terpenuhi hak & kewajibannya atas Pendidikan yang inklusif sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 70 Tahun 2009 Tentang Pendidikan Inklusif bagi peserta didik yang	Kita selalu berusaha untuk memberikan pelayanan yang terbaik untuk mahasiswanya, Cuma sarana dan prasarana kita sepenuhnya belum terakomodir untuk mahasiswa disabilitas. Tetapi kita tidak menutup kemungkinan untuk mahasiswa disabilitas agar masuk dan bergabung dengan

	memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat Istimewa?	kampus kita.
12.	Bagaimana korelasi dan peran kampus dalam mendukung kejuaraan baik Tingkat daerah, nasional, maupun internasional dalam mengembangkan dan menyalurkan potensi minat bakat baik akademik maupun non akademik para penyandang disabilitas? (seperti Paralimpiade dan Special Olympics)	Kita tentu mendukung mahasiswa yang mau berpartisipasi dalam kegiatan tersebut hanya saja untuk saat ini dari mahasiswa disabilitas untuk informasi-informasi yang ada memang belum terlihat jadi kita belum tau mau memberikan dukungan yang seperti apa. Tapi kita selalu mendukung daya imajinasi setiap mahasiswa.
13.	Apakah kampus memiliki strategi khusus dalam membantu mahasiswa penyandang disabilitas dalam menjalankan fungsinya sebagai peserta didik mulai dari pendaftaran, sarana dan prasarana, akademik dan non akademik sampai selesainya Pendidikan di perguruan tinggi?	Ya itu seperti yang tadi saya katakana bahwa ada pendampingan untuk mahasiswa tuna rungu yang di bantu oleh saudaranya selama perkuliahan.

5. Pada kampus Akademi Analisis Kesehatan Pekalongan (AAK) Pekalongan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja persyaratan untuk masuk ke kampus Akademi Analisis Kesehatan?	Memang di undang-undang nya kan harus ada ya, yaitu diundang undang nomor 8 tahun 2016 itukan perguruan tinggi tuh harus memberikan fasilitas untuk penyandang disabilitas tetapi karena terkait dengan pekerjaan yang harus dilakukan ya terutama lulusan TLM. Itu ya tidak semua disabilitas itu bisa diterima, misalkan yang buta total itu tidak bisa diterima karena memang pekerjaan analis itu berkaitan dengan beberapa hal yang terkait dengan penglihatan seperti itu. Termasuk buta warna total itu juga. Tapi kalau mungkin Cuma kaya tangan nya agak gimana tapi masih bisa diusahakan ya masih bisa. Itu dulu tahun berapa saya lupa

		yang kita terima itu yang jalannya agak susah gitu ya tetapi dia masih bisa melakukan aktivitas mobilitasnya tidak terganggu secara total.
2.	Apa saja sarana dan prasarana yang diberikan oleh pihak kampus dalam memberikan informasi dan juga kegiatan belajar mengajar untuk mahasiswa penyandang disabilitas?	Kita memang belum pernah menyediakan namun iya itu memang kita usahakan agar mereka tidak terlalu terbebani dengan kondisinya. Misal untuk perkuliahan kita usahakan dilantai bawah agar mahasiswa tidak perlu naik keatas.
3.	Dari sarana dan prasarana tersebut apakah masih ada kesulitan yang ditemukan bagi para penyandang disabilitas dalam mengakses sarana dan prasarana tersebut?	Kalau memang untuk saat ini tidak ada ya, semuanya berjalan berproses seperti yang normal lainnya.
4.	Apakah ada tempat dan ruang bagi mahasiswa penyandang disabilitas yang ingin menyampaikan keluhan, kritik dan saran terkait sarana dan prasarana yang mereka dapatkan?	Kita sediakan kotak saran yang sifatnya umum bisa digunakan siapa saja. Kemudian ada dosen wali jadi saya sarankan bisa melalui dosen walinya nanti kalau di dosen wali

	Biasanya melalui channel apa saja?	tidak selesai bisa naik ke kaprodi.
5.	Apa saja upaya yang disediakan oleh kampus dalam memberikan ruang untuk para mahasiswa penyandang disabilitas agar dapat menyalurkan minat dan bakat mereka sehingga mereka memiliki peluang yang lebih baik dalam memasuki dunia kerja?	Jadi di BEM itu kan ada beberapa unit ya dan ada juga kesenian yang terkait. Mungkin kalau mereka disabilitas tapi suaranya bagus bisa mengikuti. Jadi seperti yang tadi saya sampaikan kita belum memiliki upaya khusus penyandang disabilitas tapi mereka kita berikan kemudahan kemudian kemudahan ketika mungkin membutuhkan hal hal yang berkaitan dengan Pendidikan dan lain sebagainya ya, jadi justru dulu yang malah mahasiswa dengan mata yang tidak bisa berfungsi dengan baik tapi hanya sebelah saja itu justru akhirnya diterima di rumah sakit negeri. Karena memang di kesehatan itu kan mereka juga harus memberikan kesempatan bagi orang orang yang disabilitas, tapi perlu di

		garisbawahi ya mbak jadi kalau memang yang menghambat nanti pola kerja yang akan dilakukan di laboratorium terutama ya, itu pasti tidak akan kita terima.
6.	Bagaimana proses pendampingan bagi mahasiswa penyandang disabilitas dalam Pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat?	Kalau dulu ada pendampingan meskipun tidak khusus jadi kalau misalkan PKL di rumah sakit saya carikan yang terdekat.
7.	Apakah semua program layanan Pendidikan yang ada di kampus dapat diakses oleh semua mahasiswa termasuk para penyandang disabilitas?	Secara prinsip sudah namun, semisal kaya materi kelas pemadaman kebakaran kan harus ada yang menggunakan apa gitu dan sebagainya, itu memang mungkin ada beberapa materi yang menghambat tetapi itukan tidak secara prinsip. itu juga bukan mjata kuliah wajib.
8.	Apa langkah konkret yang diambil untuk memastikan aksesibilitas fisik dan akademik bagi penyandang	Kalau untuk bangunan mungkin sarana dan prasarana dan lain sebagainya kalau ditempat

	disabilitas di kampus?	kami itu wewenang Yayasan. Jadi nanti yang paling bisa kita bantu adalah memberikan informasi ke Yayasan.
9.	Bagaimana pihak Universitas merespon jika adanya pengaduan dari mahasiswa penyandang disabilitas yang mengalami diskriminasi di lingkungan kampus?	Selama ini belum pernah terjadi, tapi kalau ad akita sudah punya tim yang bekerja untuk anti diskriminasi atau bullying. Dan itu kita punya tim nya itu.
10.	Apa saja yang dilakukan oleh pihak kampus untuk menjawab tantangan inklusifitas supaya mahasiswa penyandang disabilitas terpenuhi hak & kewajibannya atas Pendidikan yang inklusif sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasioanal RI Nomor 70 Tahun 2009 Tentang Pendidikan Inklusif bagi peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa?	Nanti kita lihat perkembangan nya mbak, jadi kalau memang nanti ada calon mahasiswa yang mungkin seperti itu pasti aka nada Tindakan-tindakan yang khusus yang akan dilakukan terutama itu yang saya sampaikan. Prinsipnya disabilitas yang bis akita terima itu adalah disabilitas yang tidak menghambat pekerjaan analis.
11.	Bagaimana korelasi dan peran kampus dalam	

	<p>mendukung kejuaraan baik Tingkat daerah, nasional, maupun internasional, dalam mengembangkan dan menyalurkan potensi minat bakat baik akademik maupun non akademik para penyandang disabilitas (Seperti Paralimpiade, dan Special Olympics)</p>	
12.	<p>Apakah kampus memiliki strategi khusus dalam membantu mahasiswa penyandang disabilitas dalam menjalankan fungsinya sebagai peserta didik mulai dari pendaftaran, akademik non akademik, sampai selesainya Pendidikan di perguruan tinggi?</p>	<p>Pastinya iya, jadi kalau misalkan nanti tahun 2025 akan ada yang mendaftar seperti itu ya kami pasti akan mengambil langkah-langkah untuk mempermudah dan membantu agar mereka.</p>

6. Wawancara dengan mahasiswa penyandang disabilitas di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	<p>Apa saja sarana dan prasarana yang diberikan oleh pihak kampus dalam memberikan informasi dan juga kegiatan belajar mengajar untuk kamu sebagai mahasiswa penyandang</p>	<p>Alhamdulillah tidak ada halangan dan ilmu yang di dapat alhamdulillah mudah</p>



	disabilitas?	di pahami kak
2.	Dari sarana dan prasarana tersebut apakah masih ada kesulitan yang kamu temukan dalam mengakses sarana dan prasaran tersebut?	Mungkin terkait gedung yang kurang memadai contoh lift
3.	Apakah ada tempat dan ruang bagi kamu sebagai mahasiswa penyandang disabilitas yang ingin menyampaikan keluhan, kritik, dan saran nya terkait sarana dan prasarana kampus yang kamu dapatkan? Biasanya melalui channel apa saja?	Kurang tau kak kalau itu
4.	Apa saja upaya yang di sediakan oleh kampus dalam memberikan ruang untuk kamu sebagai mahasiswa penyandang disabilitas agar dapat menyalurkan keterampilan dan minat bakat sehingga kamu memiliki peluang yang lebih baik dalam memasuki dunia kerja di masa mendatang?	Sebenarnya ada kak tapi aku kurang percaya diri karena keadaanku
5.	setelah lulus dari universitas ini apakah kalian sebagai mahasiswa penyandang disabilitas memiliki kesempatan yang sama dengan mahasiswa lainnya dalam memperoleh pekerjaan?	Cpns difabel ada kak di kemenag
6.	Bagaimana proses pendampingan untuk kamu sebagai mahasiswa	Kalau dikampus paling biasanya sama

	penyandang disabilitas dalam pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat?	temen Angkatan kak
7.	Apakah semua program dan layanan pendidikan yang ada di kampus ini dapat di akses oleh semua mahasiswa termasuk kamu sebagai mahasiswa penyandang disabilitas?	Tidak semua kak contoh perpustakaan semua buku ada di lantai atas, sedangkan saya terkendala dengan pakai kursi roda
8.	Bagaimana pihak Universitas merespon jika adanya pengaduan dari kalian mahasiswa penyandang disabilitas yang mengalami diskriminasi di lingkungan kampus?	Kurang tau kak saya belum pernah mengadakan hal ini
9.	Apakah kampus memiliki strategi khusus dalam membantu kamu sebagai mahasiswa penyandang disabilitas dalam menjalankan fungsinya sebagai peserta didik mulai dari pendaftaran, sarana dan prasarana, akademik maupun non akademik, sampai selesainya pendidikan di perguruan tinggi ini?	Pendaftaran aku lewat jalur spanptkin kak jadi pihak kampus tidak tau

## Dokumentasi



Foto ketika wawancara dengan Kaprodi Analis Kesehatan di kampus Akademi Analis Kesehatan (AAK) Pekalongan



Foto ketika wawancara dengan Kepala Bagian Akademik Kemahasiswaan di kampus UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan



Foto ketika wawancara dengan bagaian Akademik & Kemahasiswaan di kampus Institut Teknologi & Sains Nahdlatul Ulama



Akses jalanan ramah kursi roda di depan Gedung F kampus Universitas Pekalongan